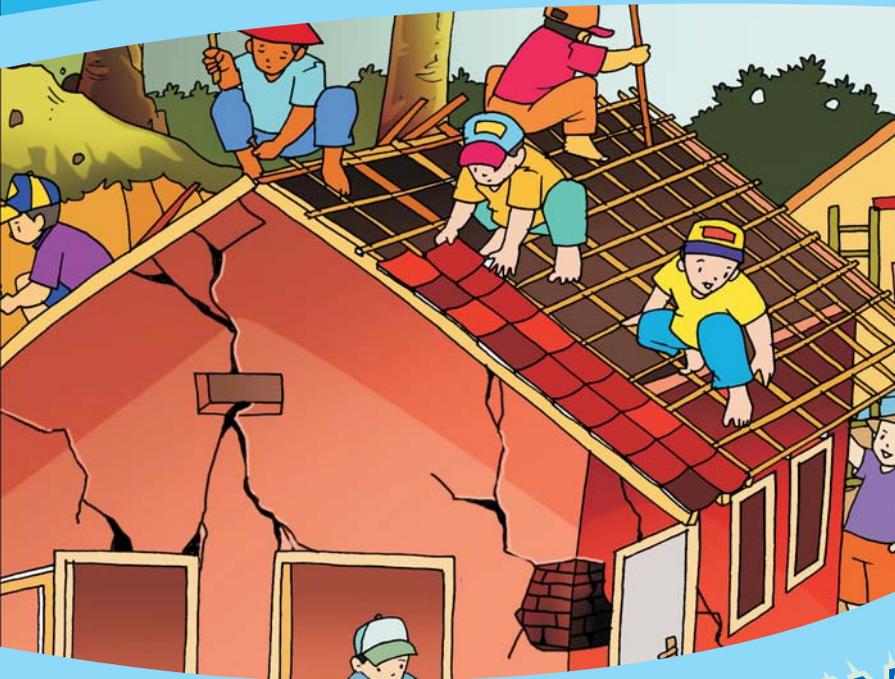




PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

RINTISAN SEKOLAH SIAGA BENCANA (RSSB) SMA NEGERI 1 KRETEK



GEMPA BUMI DAN TSUNAMI

ALAMAT:

Genting, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta
55772 Phone (0274) 7494083
<http://www.sma1kretek.blogspot.com>

APA ITU BENCANA?



Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (*pasal 1, ayat 1, uu no. 24/2007*)

Bencana dapat terjadi melalui suatu proses yang panjang atau situasi tertentu dalam waktu yang sangat cepat tanpa adanya tanda-tanda

Macam macam bencana:

- Geologi** : Gempa bumi, tsunami, longsor, gerakan tanah
 - Hidro-meteorologi** : Banjir, topan, banjir bandang, kekeringan
 - Biologi** : Epidemii, penyakit tanaman, hewan
 - Teknologi** : Kecelakaan transportasi, industri
 - Lingkungan** : Kebakaran, kebakaran hutan, penggundulan hutan, pertambangan.
 - Sosial** : Konflik, terror, huru-hara, perang
- (*Manajemen Bencana dari Konsep ke Sistem, paripurno@upnyk.ac.id*)

Potensi bencana yang ada di SMA Negeri 1 Kretek, yang wilayahnya dekat dengan pantai adalah Gempa Bumi dan Tsunami

PROSEDUR PENGURANGAN RESIKO BENCANA (PRB) GEMPA BUMI

SEBELUM TERJADI GEMPA BUMI

KUNCI UTAMA ADALAH

- Mengenali apa yang disebut gempa bumi
- Memastikan bahwa struktur dan letak bangunan anda dapat terhindar dari bahaya yang disebabkan gempa bumi (Longsor, liquefaction dll)
- Mengevaluasi dan merenovasi ulang struktur bangunan anda agar terhindar dari bahaya Gempa Bumi

KENALI LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

- Memperhatikan letak pintu, lift serta tangga darurat, apabila terjadi gempa bumi, sudah mengetahui tempat paling aman untuk berlindung.
- Belajar melakukan P3K.
- Belajar menggunakan Pemadam Kebakaran
- Mencatat Nomor Telpon Penting yang dapat Dihubungi pada saat terjadi gempa bumi



PERSIAPAN RUTIN PADA TEMPAT ANDA BEKERJA DAN TINGGAL



- Perabotan (Lemari, Cabinet, dll) diatur menempel pada dinding (di paku/ diikat, dsb.) Untuk menghindari jatuh, roboh, bergeser pada saat terjadi gempa bumi
- Menyimpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah, agar terhindar dari kebakaran.
- Selalu mematikan air, gas dan listrik apa bila sedang tidak digunakan

PENYEBAB CELAKA YANG PALING BANYAK AKIBAT KEJATUHAN MATERIAL

- Atur benda yang berat sedapat mungkin berada pada bagian bawah.
- Cek kestabilan benda yang tergantung yang dapat jatuh pada saat gempabumi terjadi (misal: lampu, dan lain-lain)

ALAT YANG HARUS ADA DISETIAP TEMPAT

- Kotak Obat-obatan (P3K)
- Senter/ Lampu Battery
- Radio/ Alat Komunikasi
- Makanan Suplemen dan Air

SAAT TERJADI GEMPA BUMI

JIKA ANDA BERADA DALAM BANGUNAN

- Lindungi kepala dan badan anda dari reruntuhan bangunan (dengan bersembunyi di bawah meja, tempat tidur, dan lain-lain).
- Mencari tempat yang paling aman dari reruntuhan guncangan.
- Berlari keluar apabila masih dapat dilakukan.

JIKA BERADA DILUAR BANGUNAN ATAU AREA TERBUKA

- Menghindari dari bangunan yang ada di sekitar anda (seperti gedung, tiang listrik, pohon, dll).
- Perhatikan tempat anda berpijak hindari apabila terjadi rekahan tanah.



➤ JIKA ANDA SEDANG MENGENDARAI MOBIL

- Keluar, turun dan menjauh dari mobil hindari jika terjadi pergeseran atau kebakaran.
- Perhatikan tempat anda berpijak hindari apabila terjadi rekahan tanah. .

➤ JIKA ANDA TINGGAL DIDERAH PEGUNUNGAN

- Apabila terjadi gempa bumi hindari daerah yang mungkin terjadi longsor.

➤ JIKA ANDA TINGGAL ATAU BERADA DI PANTAI

- Jauhi pantai untuk menghindari terjadinya Tsunami.

SESUDAH TERJADI GEMPA BUMI

➤ JIKA ANDA BERADA DALAM BANGUNAN.

- Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib.
- Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa.
- Periksa apa ada yang terluka, lakukan P3K.
- Telpon/minta pertolongan apabila terjadi luka parah pada anda atau sekitar anda.

➤ PERIKSA LINGKUNGAN SEKITAR ANDA

- Periksa apabila terjadi kebakaran.
- Periksa apabila terjadi kebocoran gas.
- Periksa apabila terjadi arus pendek.
- Periksa aliran dan pipa air.
- Periksa segala hal yang dapat membahayakan (mematikan listrik, tidak menyalakan api dll)

➤ JANGAN MASUK KEBANGUNAN YANG SUDAH TERJADI GEMPA, KARENA KEMUNGKIAN MASIH TERDAPAT RERUNTUHAN.

➤ JANGAN BERJALAN DISEKITAR DAERAH GEMPA, KEMUNGKIAN TERJADI BAHAYA SUSULAN MASIH ADA.

➤ MENDENGARKAN INFORMASI MENGENAI GEMPA DARI RADIO (APABILA TERJADI GEMPA SUSULAN).

(Webteam@bmg.go.id, fauzi@bmg.go.id, mastur@bmg.go.id)

FENOMENA TSUNAMI

Apakah yang dimaksud dengan tsunami, secara harfiah, tsunami berasal dari bahasa Jepang. Tsu berarti “pelabuhan” dan nami berarti “gelombang”. secara umum tsunami diartikan sebagai gelombang laut yang besar di pelabuhan. Jadi secara bebas kita bisa mendeskripsikan tsunami sebagai gelombang laut dengan periode panjang yang ditimbulkan gangguan impulsif yang terjadi pada medium laut. Gangguan impulsif itu bisa berupa gempa bumi tektonik di laut, erupsi vulkanik (meletusnya gunung api) di laut, longsor di laut, atau jatuhnya meteor di laut. (Modul Ajar Pengintegrasian Pengurangan Resiko Tsunami, PUSKUR BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENDIKNAS, 2009)

Tanda-tanda adanya tsunami:

Tsunami bisa terjadi kapan saja, pada saat musim hujan ataupun musim kemarau baik siang maupun malam hari.

Tanda peringatan akan terjadinya bencana tsunami antara lain:

1. Adanya gempa bumi yang sangat kuat, sekurang-kurangnya 6,5 SR, berlokasi di bawah laut. Juga adanya letusan gunung api di bawah laut dan longsor tanah di laut.
2. Permukaan laut turun secara tiba-tiba
3. Timbul bau garam dan angin dingin di pantai, hal ini menunjukkan bahwa dilaut lepas sedang terjadi *turbelensi* air laut
4. Laut menjadi berubah warna atau mendengar suara bergemuruh lebih keras dari biasanya. Dan berarti gelombang tsunami sedang mendekat.

PENGURANGAN RESIKO BENCANA TSUNAMI

Beberapa faktor yang menyebabkan seringnya menimbulkan banyak korban bila terjadi suatu bencana, yaitu:

- 1 Kurangnya pemahaman terhadap karakteristik bahaya
2. Sikap atau perilaku yang mengakibatkan penurunan kualitas sumberdaya alam
3. Kurangnya informasi/peringatan dini yang menyebabkan ketidaksiapan dan ketidakberdayaan/ketidakkampuan dalam menghadapi ancaman bahaya

TINDAKAN SEBELUM TERJADI TSUNAMI

1. Hindari bertempat tinggal didaerah tepi pantai yang landai kurang dari 10 M dari permukaan laut.
2. Menanam tanaman yang mampu menahan gelombang seperti bakau, ketapang, waru dan sejenisnya
3. Ikuti tata guna lahan yang ditetapkan pemerintah
4. Buat bangunan bertingkat dengan ruang aman dibagian atas.
5. Bagian dinding yang lebar diusahakan tidak sejajar dengan garis pantai

TINDAKAN SAAT TERJADI BENCANA

1. Tindakan untuk mengurangi kemungkinan resiko yaitu:

Mewujudkan keberdayaan individu, keluarga, dan masyarakat Mengidentifikasi, mengevaluasi dan memonitor, resiko-resiko bencana dan meningkatkan pemanfaatan peringatan dini.

Mengungsi dengan cepat, jika ada pemberitahuan untuk mengungsi Pada saat terjadi bencana pakailah pakaian pelindung dan sepatu yang kokoh, jangan lupa membawa kotak P3K

2. Penyelamatan diri

Jangan panik

Segera berlari mencari tempat yang lebih tinggi

Naik ke lantai yang lebih tinggi atau atap rumah

Tidak perlu menunggu peringatan tsunami

Selamatkan diri anda, bukan barang anda

Jangan hiraukan kerusakan di sekitar, teruslah mencari tempat yang tinggi

Tetaplah bertahan di daerah ketinggian sampai ada pemberitahuan resmi dari pihak berwajib tentang keadaan aman

Bila berada dalam gedung bertingkat segeralah naik menuju lantai yang paling tinggi

Jika anda berpegangan pada pohon saat tsunami, jangan membelakangi arah laut supaya terhindar dari benturan benda-benda yang dibawa oleh gelombang

Tetap berpegangan kuat hingga gelombang benar-benar reda.

TINDAKAN SESUDAH TERJADI BENCANA

Hindari instalasi listrik bertegangan tinggi dan laporkan jika menemukan kerusakan kepada PLN

Hindari memasuki wilayah kerusakan kecuali setelah dinyatakan aman

Jauhi reruntuhan bangunan

Tenang, sabar dan berpikir rasional akan membantu menyelamatkan kita dan terhindar dari tindakan yang tidak masuk akal

Mendengarkan radio dan televisi lokal yang memberikan informasi dan instruksi

Memberikan bantuan P3K untuk diri sendiri dan kemudian membantu orang lain sampai mendapat bantuan yang memadai

Gunakanlah lampu senter yang menggunakan baterai, hindari menggunakan lilin yang dapat menyebabkan kebakaran

Menjalin kerjasamadengan pemerintah serta pihak-pihak yang terkait sehingga memperlancar proses penanggulangan bencana.